

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan (*pregnancy*) adalah suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo.2009:231)

Angka kematian ibu masih tinggi di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka pengukuran risiko kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan, dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin, oleh sebab apapun yang berkaitan dengan kehamilan atau pengelolaannya, bukan akibat kecelakaan. (KementrianKesehatan RI, 2014)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Jika dihitung berdasarkan angka tersebut, maka ada 16.155 orang ibu yang meninggal akibat kemilan, persalinan, dan nifas pada tahun 2012. Angka tersebut meningkat dari tahun 2007 yang sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kementrian Kesehatan menyatakan penyebab utama peningkatan AKI

diantaranya adalah perdarahan, infeksi, dan preeklamsia (KementrianKesehatan RI, 2014). Kabupaten Malang tahun 2012 mencapai cakupan pelayanan kehamilan K1 98,16% dari target provinsi sebesar 99%. Pelayanan ibu hamil K4 sebesar 94,62% dari target 92% (DinkesProvinsiJawa Timur,2012). Cakupan AKI Kabupaten Malang tahun 2012 sebesar 61,29% kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Dalam rangka menurunkan Angka KematianIbu (AKI) di Indonesia pemerintah menetapkan Millennium Development Goals (MDGs) dinyatakan berakhir pada tahun 2015 akan dilanjutkan dengan pembangunan pasca 2015 yaitu program Sustainable Development Goals (SDGs). Draft kerangka kerja SDGs memiliki 17 targetan. Dalam targetan nomor 3 mengenai ketercukupan kesehatan yang semakin luas untuk memastikan hidup sehat dan sejahtera bagi semua kalangan. Pada subtargetan tersebut disebutkan bahwa pada pada tahun 2030 AKI dalam skala global turun kurang dari 70 per 100.000 kelahiran.

Deteksi dini kematian ibu, dapat dilakukan dengan cara memberikan asuhan sejak kehamilan sehingga diharapkan dapat membantu menekan angkakematian ibu(Ummi, Hanni dkk.2010), dengan pentingnya penurunan AKI di Indonesia, diperlukan program terobosan yang memfokuskan pada kesehatan ibu, khususnya di wilayah Wagir Kabupaten Malang. Berdasarkan data yang ditemukan di Wagir pada tahun 2015, sebagai berikut: terdapat 55 ibu hamil (KI), 105 ibu hamil (K4), dan 284 ibu hamil resiko tinggi (tertangani oleh tenaga kesehatan) dengan jumlah ibu hamil 1419.

Studi kasus asuhan kebidanan pada Ny.D GII P2002 Ab000 UK 32-34 Minggu di BPM Saptarini desa Petungsewu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2016 s/d 20 Desember 2016

1.2 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam laporan tugas akhir ini adalah masalah yang terkait dengan keadaan pada saat ibu hamil Trimester III yang didapatkan dari hasil studi kasus.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 35 minggu dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil sesuai dengan mengumpulkan data subyektif dan data obyektif.
- b. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah sesuai dengan prioritas pada ibu hamil.
- c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera
- e. Melakukan rencana asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil.

- f. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana asuhan yang telah dilakukan
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan sumber informasi baru tentang kehamilan

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat belajar untuk memberikan asuhan dan belajar untuk melakukan studi kasus secara menyeluruh.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dipakai sebagai pengalaman belajar bagi mahasiswa DIII kebidanan.

c. Bagi Lahan Praktek

Studi kasus ini dapat dipakai sebagai acuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan.

d. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.